

Tinjauan Kemampuan Teknik Pemain Bolavoli Sekolah Menengah Pertama Negeri 27 Padang

Ariando Pradana¹, Erianti², Sepriadi³, Haripah Lawanis⁴

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

ariandodc@gmail.com, erianti@fik.unp.ac.id, sepriadi@fik.unp.ac.id,

haripahlawanis@fik.unp.ac.id

Doi JPDO: <https://doi.org/10.24036/JPDO.9.1.2026.12>

Kata Kunci : Kemampuan Teknik, Bolavoli

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah prestasi pemain bolavoli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 27 Padang belum maksimal. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik pemain bolavoli Sekolah Menengah Pertama Negeri 27 Padang. Jenis pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2025. Penelitian dilaksanakan di lapangan SMP Negeri 27 Padang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 16 orang. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dengan demikian maka jumlah sampel pada penelitian yaitu berjumlah 16 orang. Untuk memperoleh data dilakukan pengukuran terhadap komponen-komponen kemampuan teknik bolavoli yaitu servis atas menggunakan tes *serveing accuracy test*, *passing* atas menggunakan tes *face wall-volley test*, *passing* bawah menggunakan tes *Brumbach forearm pass wall-volley test*, dan *smash* menggunakan tes *spike\smash*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kemampuan teknik bolavoli SMP Negeri 27 Padang, dari 16 orang pemain yang memiliki kemampuan teknik bolavoli pada kategori baik sekali yaitu 1 orang (6,25%), kategori baik yaitu 4 orang (25,00%), dan kategori sedang 6 orang (37,50%), selanjutnya untuk kategori kurang yaitu 5 orang (31,25%), dan tidak ada pemain pada kemampuan teknik dalam kategori kurang sekali.

Keyowrds : *Technical Abilities, Volleyball*

Abstract : *The problem in this research is that the performance of volleyball players at State Junior High School 27 Padang is not optimal. This study aims to determine the technical abilities of volleyball players at State Junior High School 27 Padang. This research is descriptive. The study was conducted on May 19, 2025, on the field of State Junior High School 27 Padang. The population in this study was 16 students. The sampling technique used saturated sampling, thus the sample size was 16 students. To obtain data, measurements were made on the components of volleyball technical ability: the overhand serve using the *serveing accuracy test*, the overhand pass using the *face wall-volley test*, the underhand pass using the *Brumbach forearm pass wall-volley test*, and the smash using the *spike/smash test*. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis. The results of this study show the technical abilities of volleyball players at SMP Negeri 27 Padang, out of 16 players who have volleyball technical abilities in the very good category, namely 1 person (6.25%), the good category is 4 people (25.00%), and the moderate category is 6 people (37.50%), then for the less category, namely 5 people (31.25%), and there are no players with technical abilities in the very less category.*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas yang kini banyak dilakukan oleh masyarakat dan telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, tidak lagi dianggap remeh seperti sebelumnya (Asnaldi, 2019).

Permainan bolavoli adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia, tidak hanya sering dimainkan pada kalangan remaja, tetapi juga mulai dimainkan pada kalangan anak-anak hingga orang dewasa, baik dimainkan oleh pria maupun wanita.

Kondisi fisik manusia terbentuk dari sejumlah komponen yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, karena setiap komponen fisik memiliki keterhubungan dengan komponen lainnya (Asnaldi, 2020).

Menurut Haryanto & Welis, (2019) mengatakan bahwa olahraga merupakan aktivitas fisik yang harus rutin dilakukan untuk menjaga kebugaran tubuh. Sementara itu menurut Eldawaty (2018), olahraga sangat penting bagi masyarakat karena dapat meningkatkan kebugaran baik secara fisik maupun mental.

Menurut Erianti dan Yuni Astuti, (2019), "Permainan bolavoli adalah memasukan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net.

Olahraga juga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi baik secara individu maupun kelompok. (Febrio, D., Sepriadi, S., Zulman, Z., & Lawanis, H. 2023). Seperti halnya bolavoli yang dimainkan secara berkelompok.

"Keolahragaan nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, kebugaran, Prestasi, kecerdasan, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, kompetitif, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan

kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa dan menjaga perdamaian dunia".

Berdasarkan kutipan tersebut, disimpulkan bahwa pendidikan tidak mengenal tempat dan waktu, bahwa setiap detik kehidupan merupakan pembelajaran (Simamora et al., 2022), sehingga kita dapat memperoleh pengetahuan dimana dan dari siapa saja.

Olahraga pendidikan diselenggarakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang di laksanakan baik pada jalur pendidikan formal maupun non formal melalui kegiatan intra atau ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan penting dalam upaya untuk memajukan dan menumbuhkan kedisiplinan teknik dasar permainan bolavoli untuk pemain bolavoli baik di sekolah maupun diluar jam sekolah.

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan (Alhadi et al., 2025).

Aspek fisik merupakan komponen yang sangat mendasar untuk menentukan kemampuan seorang atlet dapat menyelesaikan suatu program latihan. (Atradinal & Sepriani, 2017; A. P. Putra & Badri, 2021;Atradinal, 2018; Asnaldi, 2018).

Menguasai teknik dalam permainan bolavoli tidaklah rumit karena hanya ada beberapa teknik seperti servis, *passing*, *smash*, dan *block* seperti yang dikemukakan Nuril Ahmadi (2007).

"proses pembinaan prestasi memerlukan program latihan yang mencakup ke semua aspek tujuan latihan, teknik, fisik, taktik dan mental yang terpadu dalam suatu rangkaian yang berkesinambungan".

Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi atlet dalam olahraga yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari diri sendiri, contohnya fisik, teknik, taktik, bahkan mental atlet.

Sementara itu faktor eksternal merupakan faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi prestasi atlet, meliputi pelatih, pengaruh latihan, sarana, dan prasarana. Menurut Sepriadi (2018) untuk meraih prestasi olahraga yang baik, hendaknya pembinaan tersebut diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik.

Servis dalam bolavoli adalah pukulan atau serangan pertama yang dilakukan pemain melewati garis dasar lapangan untuk memulai permainan.

Menurut Hidayat, W (2017), menyatakan bahwa servis merupakan pukulan pertama dengan bola. Dan juga biasa dijadikan sebagai serangan awal oleh pemain dalam permainan bola voli.

Menurut Nuril Ahmadi (2007), servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan.

Passing adalah teknik dasar dalam bolavoli yang melibatkan pengoperan bola kepada rekan satu regu tim

Menurut Nuril Ahmadi (2007) *passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

Menurut Muhajir (2016): "*Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman seregunya dengan gerakan tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan".

Smash adalah pukulan keras dan cepat yang bertujuan untuk mencetak poin dalam

permainan bolavoli. Pukulan ini dilakukan dengan melompat setinggi mungkin dan memukul bola dengan telapak tangan di atas net, sehingga bola meluncur tajam ke area lawan dan sulit untuk dikembalikan.

Menurut Rifki (2021) mengatakan "*spike* adalah saat bola dipukul melintasi net. Ini adalah pukulan paling kuat dalam bolavoli dan cara paling efektif untuk memenangkan *rally*".

Menurut Kurniawan (2011) *smash* adalah pukulan yang kuat dimana tangan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalanya bola terjadi dengan kecepatan yang tinggi.

Block adalah teknik pertahanan yang dilakukan oleh pemain di atas net untuk mencegah bola hasil serangan lawan (*smash*) masuk ke area lapangan tim yang bertahan.

Menurut Endang (2020), *Blocking* merupakan salah satu pertahanan yang dilakukan seorang tim dengan cara melompat setinggi-tingginya dengan meluruskan kedua lengan ketika bola masih berada di wilayah lawan.

Menurut Lestari (2008), *blocking* dalam permainan bolavoli adalah suatu keterampilan bertahan yang bertujuan untuk mengagalkan serangan lawan.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kemampuan Teknik pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang.

Sehingga diharapkan dengan penelitian ini diperoleh kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi kemampuan teknik dalam meningkatkan prestasi bolavoli SMP Negeri 27 Padang.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif yang dimana bertujuan

untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara faktual keadaan data yang sesuai yang terjadi di lokasi. Menurut Wiratna Sujarweni (2023) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain.

Menurut Sugiyono (2022) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subjek yang memiliki kuantitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti buat dipelajari dan setelah itu diambil kesimpulannya.

Menurut Suhardi (2023) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Menurut Sugiyono (2022) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Aziz (2016) mengemukakan bahwa “statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

HASIL

1. Teknik Servis Atas

Hasil pengukuran teknik servis atas yang terdiri dari 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang dengan menggunakan tes *Serving Accuracy Test*, diperoleh nilai rata-rata (mean) adalah 21,63, standar deviasi yaitu 2,47, skor tertinggi adalah 26, dan skor terendah adalah 17, nilai

tengah (median) adalah 16. Pada tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Teknik Servis Atas

Kelas Interval	Frekuensi		Katagori
	Absolut (F)	Relatif (%)	
>25	2	12,50%	Baik Sekali
24 – 25	5	31,25%	Baik
21 – 23	5	31,25%	Sedang
18 – 20	3	18,75%	Kurang
<18	1	6,25%	Kurang Sekali
Jumlah	16	100%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tabel sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang, yang memiliki kemampuan servis atas pada kategori baik sekali yaitu 2 orang (12,50%), kategori baik yaitu 5 orang (31,25%), dan kategori sedang 5 orang (31,25%), selanjutnya untuk kategori kurang yaitu 3 orang (18,75%), dan untuk kategori kurang sekali yaitu 1 orang (6,25%).

Berdasarkan deskripsi hasil data servis atas dari 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang, maka diperoleh data pemain yang memiliki kemampuan servis atas di atas skor kelompok rata-rata adalah sebanyak 7 orang (43,75%), yang memiliki kemampuan servis atas dalam skor kelompok rata-rata tidak ada satu orang pun yang memilikinya. Sedangkan yang memiliki kemampuan servis atas untuk skor di bawah kelompok rata-rata yaitu sebanyak 9 orang (56,25%).

2. Teknik *Passing* Atas

Hasil pengukuran teknik *passing* atas yang terdiri 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang dengan menggunakan tes *face wall-volley test*, diperoleh nilai rata-rata (mean) adalah 22,94, standar deviasi yaitu

1,81, skor tertinggi adalah 27, dan skor terendah adalah 20, nilai tengah (median) adalah 23. Pada tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Teknik *Passing Atas*

Kelas Interval	Frekuensi		Katagori
	Absolut (F)	Relatif (%)	
< 26	1	6,25%	Baik Sekali
25 – 26	4	25,00%	Baik
23 – 24	5	31,25%	Sedang
20 – 22	5	31,25%	Kurang
> 20	1	6,25%	Kurang Sekali
Jumlah	16	100%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang, yang memiliki kemampuan *passing atas* pada kategori baik sekali yaitu 1 orang (6,25%), kategori baik yaitu 4 orang (25,00%), dan kategori sedang 5 orang (31,25%), selanjutnya untuk kategori kurang yaitu 5 orang (31,25%), dan untuk kategori kurang sekali yaitu 1 orang (6,25%).

Berdasarkan deskripsi hasil data *passing atas* dari 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang, maka diperoleh data pemain yang memiliki kemampuan *passing atas* di atas skor kelompok rata-rata adalah sebanyak 10 orang (62,50%), yang memiliki kemampuan *passing atas* dalam skor kelompok rata-rata tidak ada satu orang pun yang memilikinya. Sedangkan yang memiliki kemampuan *passing atas* untuk skor di bawah kelompok rata-rata yaitu sebanyak 6 orang (37,50%).

3. Teknik *Passing Bawah*

Hasil pengukuran teknik *passing bawah* yang terdiri 16 orang pemain bolavoli SMP

Negeri 27 Padang dengan menggunakan tes *Brumbach forearm pass wall-volley test*, diperoleh nilai rata-rata (mean) adalah 20,94, standar deviasi yaitu 2,59, skor tertinggi adalah 26, dan skor terendah adalah 17, nilai tengah (median) adalah 22. Pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Teknik *Passing Bawah*

Kelas Interval	Frekuensi		Katagori
	Absolut (F)	Relatif (%)	
< 25	1	6,25%	Baik Sekali
23 – 25	3	18,75%	Baik
21 – 22	7	43,75%	Sedang
17 – 20	5	31,25%	Kurang
> 17	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	16	100%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang, yang memiliki kemampuan *passing bawah* pada kategori baik sekali yaitu 1 orang (6,25%), kategori baik yaitu 3 orang (18,75%), dan kategori sedang 7 orang (43,75%), selanjutnya untuk kategori kurang yaitu 5 orang (31,25%), dan tidak ada yang memiliki *passing bawah* dengan kategori kurang sekali,

Berdasarkan deskripsi hasil data *passing bawah* dari 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang, maka diperoleh data pemain yang memiliki kemampuan *passing bawah* di atas skor kelompok rata-rata adalah sebanyak 8 orang (50,00%), yang memiliki kemampuan *passing bawah* dalam skor kelompok rata-rata tidak ada satu orang pun yang memilikinya. Sedangkan yang memiliki kemampuan *passing bawah* untuk skor di

bawah kelompok rata-rata yaitu sebanyak 8 orang (50%).

4. Teknik Smash

Hasil pengukuran teknik *smash* yang terdiri 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang dengan menggunakan tes *spike/smash*, diperoleh nilai rata-rata (mean) adalah 15,25, standar deviasi yaitu 2,82, skor tertinggi adalah 19, dan skor terendah adalah 10, nilai tengah (median) adalah 16. pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Teknik *Smash*

Kelas Interval	Frekuensi		Katagori
	Absolut (F)	Relatif (%)	
>19	0	0%	Baik Sekali
18 - 19	7	43,75%	Baik
15 - 17	5	31,25%	Sedang
11 - 14	3	18,75%	Kurang
< 11	1	6,25%	Kurang Sekali
Jumlah	16	100%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang, yang memiliki kemampuan *smash* pada kategori baik sekali yaitu tidak ada, kategori baik yaitu 7 orang (43,75%), dan kategori sedang 5 orang (31,25%), selanjutnya untuk kategori kurang yaitu 3 orang (18,75%), dan kategori kurang sekali yaitu 1 orang (6,25%).

Berdasarkan deskripsi hasil data *smash* dari 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang, maka diperoleh data pemain yang memiliki kemampuan *smash* di atas skor kelompok rata-rata adalah sebanyak 9 orang (56,25%), yang memiliki kemampuan *smash* dalam skor kelompok rata-rata tidak ada satu orang pun yang memilikinya. Sedangkan

yang memiliki kemampuan *smash* untuk skor di bawah kelompok rata-rata yaitu sebanyak 7 orang (43,75%).

5. Kemampuan Teknik Bolavoli

Hasil pengukuran kemampuan teknik yang terdiri dari gabungan komponen servis atas, *passing* atas, *passing* bawah, dan *smash*, dari 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang diperoleh nilai rata-rata (mean) adalah 49,99, standar deviasi yaitu 8,23, skor tertinggi adalah 66,3, dan skor terendah adalah 39,02, nilai tengah (median) adalah 49,21.

Kemampuan teknik bolavoli secara keseluruhan yakni kemampuan teknik servis atas, *passing* atas, *passing* bawah, dan *smash*. Berdasarkan konversi T-skor masing-masing item tes kemampuan teknik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Teknik Bolavoli

Kelas Interval	Frekuensi		Katagori
	Absolut (F)	Relatif (%)	
< 63,33	1	6,25%	Baik Sekali
54,11 - 63,33	4	25,00%	Baik
45,89 - 54,10	6	37,50%	Cukup
37,65 - 45,88	5	31,25%	Kurang
> 37,65	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	16	100%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang, yang memiliki kemampuan teknik pada kategori baik sekali yaitu 1 Orang (6,25%), kategori baik yaitu 4 orang (25,00%), dan kategori sedang 6 orang (37,50%), selanjutnya untuk kategori kurang yaitu 5 orang (31,25%), dan tidak ada pemain pada

kemampuan teknik dalam kategori kurang sekali.

Berdasarkan deskripsi hasil data kemampuan teknik dari 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang, maka diperoleh data pemain yang memiliki kemampuan teknik di atas skor kelompok rata-rata adalah sebanyak 7 orang (43,75%), yang memiliki kemampuan teknik dalam skor kelompok rata-rata tidak ada satu orang pun yang memilikinya. Sedangkan yang memiliki kemampuan teknik untuk skor di bawah kelompok rata-rata yaitu sebanyak 9 orang (56,25%).

PEMBAHASAN

1. Kemampuan Servis Atas

Dalam penelitian ini kemampuan servis atas pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang diukur dengan menggunakan tes *serving accuracy test*. Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan servis atas dari 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang.

Ditemukan kategori baik sekali yaitu 2 orang (12,50%), kategori baik yaitu 5 orang (31,25%), dan kategori sedang 5 orang (31,25%), selanjutnya untuk kategori kurang yaitu 3 orang (18,75%), dan untuk kategori kurang sekali yaitu 1 orang (6,25%). Dengan demikian dapat diartikan bahwa rata-rata pemain bolavoli di sekolah ini memiliki kemampuan servis atas kategori sedang,

memang tidak mudah bagi pemain bolavoli untuk memiliki kemampuan servis atas baik, karena diperlukan latihan secara rutin dan berulang-ulang disetiap sesi latihan. Bentuk-bentuk latihan untuk meningkatkan servis atas antara lain adalah teknik dasar, latihan target, latihan jarak, latihan konsistensi, latihan tekanan, dan latihan berpasangan dan sebagainya.

Dalam permainan bolavoli untuk mencapai suatu keberhasilan harus disertai

dengan latihan yang maksimal dan konsisten dalam meraihnya, untuk itu sebelum memulai permainan pemain diwajibkan untuk melakukan latihan teknik servis atas terlebih dahulu.



Gambar 1. Pengambilan data kemampuan teknik servis atas

Sumber: Dokumentasi Penelitian

2. Kemampuan Teknik *Passing* Atas

Dalam penelitian ini kemampuan *passing* atas pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang diukur dengan menggunakan tes *face wall-volley test*. Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan *passing* atas dari 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang,

ditemukan pada kategori baik sekali yaitu 1 orang (6,25%), kategori baik yaitu 4 orang (25,00%), dan kategori sedang 5 orang (31,25%), selanjutnya untuk kategori kurang yaitu 5 orang (31,25%), dan untuk kategori kurang sekali yaitu 1 orang (6,25%). Dengan demikian dapat diartikan bahwa rata-rata pemain bolavoli di sekolah ini memiliki kemampuan *passing* atas kategori sedang.

Maka diharapkan dengan kemampuan *passing* atas yang dimiliki pemain sekarang, dapat ditingkatkan lagi kualitasnya kearah yang lebih baik. Maka jelaslah masih banyak pemain yang belum memiliki kemampuan *passing* atas yang baik. Rendahnya kemampuan *passing* atas pemain, jelas diantaranya disebabkan oleh faktor latihan

passing atas yang belum maksimal dan konsisten.



Gambar 2. Pengambilan data kemampuan teknik *passing* atas

Sumber: Dokumentasi Penelitian

3. Kemampuan Teknik *Passing* Bawah

Dalam penelitian ini kemampuan *passing* bawah pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang diukur dengan menggunakan tes *brumbach forearm pass wall-volley test*. Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan *passing* bawah dari 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang,

ditemukan pada kategori baik sekali yaitu 1 orang (6,25%), kategori baik yaitu 3 orang (18,75%), dan kategori sedang 7 orang (43,75%), selanjutnya untuk kategori kurang yaitu 5 orang (31,25%), dan tidak ada yang memiliki *passing* bawah dengan kategori kurang sekali. Dengan demikian dapat diartikan bahwa rata-rata pemain bolavoli di sekolah ini memiliki kemampuan *passing* atas kategori sedang.

Maka diharapkan dengan kemampuan *passing* bawah yang dimiliki pemain sekarang, dapat ditingkatkan lagi kualitasnya kearah yang lebih baik. Sesuai dengan temuan hasil penelitian kemampuan *passing* bawah maka jelaslah masih banyak pemain yang belum memiliki kemampuan *passing* bawah yang baik. Rendahnya kemampuan *passing* bawah pemain, jelas diantaranya

disebabkan oleh faktor latihan *passing* bawah yang belum maksimal dan konsisten.

Kemampuan *passing* bawah bisa berdampak pada penerimaan untuk diarahkan ke pengumpan untuk dijadikan serangan yang maksimal. Maka dari itu kemampuan *passing* bawah wajib dilatih se maksimal mungkin sebelum mengikuti sebuah pertandingan.



Gambar 3. Pengambilan data kemampuan teknik *passing* bawah

Sumber: Dokumentasi Penelitian

4. Kemampuan Teknik *Smash*

Dalam penelitian ini kemampuan *smash* pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang diukur dengan menggunakan tes *spike/smash*. Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan *smash* dari 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang,

ditemukan pada kategori baik sekali yaitu tidak ada, kategori baik yaitu 7 orang (43,75%), dan kategori sedang 5 orang (31,25%), selanjutnya untuk kategori kurang yaitu 3 orang (18,75%), dan kategori kurang sekali yaitu 1 orang (6,25%). Dengan demikian dapat diartikan bahwa rata-rata pemain bolavoli di sekolah ini memiliki kemampuan *smash* kategori baik.

Maka diharapkan dengan kemampuan *smash* yang dimiliki pemain sekarang, dapat ditingkatkan lagi kualitasnya ke tingkat yang lebih baik. Memang tidak mudah bagi pemain bolavoli untuk memiliki kemampuan

smash yang baik, karena diperlukan latihan secara rutin dan berulang-ulang disetiap sesi latihan sebelum berlatih.

Semua realisasi teknik-teknik yang membutuhkan loncat dan kecepatan termasuk ke dalam teknik *smash*, maka dari itu kemampuan *smash* harus dilatih terlebih dahulu sebelum mengikuti suatu pertandingan dan latihan konsisten dan maksimal juga menjadi faktor penentu keberhasilan dalam melakukannya.



Gambar 4. Pengambilan data kemampuan teknik *smash*

Sumber: Dokumentasi Penelitian

5. Kemampuan Keseluruhan Teknik Bolavoli

Dalam penelitian ini yang dimaksud kemampuan teknik pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang adalah gabungan beberapa komponen kemampuan teknik yaitu servis atas, *passing* atas, *passing* bawah, dan *smash*.

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan teknik dari 16 orang pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang, yang memiliki kemampuan teknik pada kategori kategori baik sekali yaitu 1 orang (6,25%), kategori baik yaitu 4 orang (25,00%), dan kategori sedang 6 orang (37,50%), selanjutnya untuk kategori kurang yaitu 5 orang (31,25%), dan tidak ada pemain pada kemampuan teknik dalam kategori kurang sekali. Dengan demikian dapat diartikan

bahwa rata-rata pemain bolavoli di sekolah ini memiliki kemampuan teknik kategori sedang.

Memang tidak mudah bagi pemain bolavoli memiliki kemampuan teknik dengan baik karena banyak faktor mempengaruhinya. Menurut para ahli faktor yang mempengaruhi kemampuan teknik adalah 1) Faktor latihan, 2) Faktor prinsip beban latihan, 3) Faktor istirahat, 4) Gaya hidup sehat, 5) Faktor lingkungan dan 6) Faktor makanan”.

Untuk mengumpulkan angka atau poin demi poin inilah dibutuhkan kemampuan teknik yang baik, dan didukung oleh kondisi fisik yang prima. Persiapan kemampuan teknik penting dalam suatu pembinaan olahraga di sekolah seperti pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli agar siswa dapat berprestasi sebagai pemain bolavoli.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Tingkat kemampuan teknik servis atas pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang berada di kategori “sedang” dengan persentase (31,25%).

Tingkat kemampuan teknik *passing* atas pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang berada di kategori “sedang” dengan persentase (31,25%).

Tingkat kemampuan teknik *passing* bawah pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang berada di kategori “sedang” dengan persentase (31,25%)

Tingkat kemampuan teknik *smash* pemain bolavoli SMP Negeri 27 Padang berada di kategori “baik” dengan persentase (43,75%).

Tingkat kemampuan keseluruhan Kemampuan teknik pemain bolavoli SMP

Negeri 27 Padang berada di kategori “sedang” dengan persentase (37,50%).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). Panduan Olahraga Bola Voli. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Alhadi, M. H., Atradinal, Sari, D. N., & Arnando, M. (2025). Tinjauan Kondisi Fisik Pemain Futsal Ekstrakurikuler SMAN 2 Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 8(1), 147-157.
<https://doi.org/10.24036/JPDO.8.1.2025.16>
- Asnaldi, A., Zulman, Z., & Mardiah, M. (2018). Hubungan Motivasi olahraga dan kemampuan motorik dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Messana*, 3(2), 16-27.
- Asnaldi, A. (2019). Kontribusi Motor Ability Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Kata Heian Yodan Karateka Lemkari Dojo Angkasa Lanud Padang. *Jurnal Mensana*, 4(1), 17-29.
- Asnaldi, A. (2020). Hubungan Kelentukan dan Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Ketepatan Smash Bolavoli. *Physical Activity Journal*, 2(1), 160-175.
- Atradinal, A., & Sepriani, R. (2017). Pemulihan Kekuatan Otot Pada Atlet Sepakbola. *Jurnal Mensana*, 2(2), 99.
- Aziz, Asmaul. (2016). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota di Jawa Timur). *EKSIS*, 11 (1), hal.86-101.
- Dwi Yulia Nur Mulyadi, Endang Pratiwi. (2020). Pembelajaran Bola Voli. Palembang: Bening Media Publishing.
- Edi Irwanto. (2017). Pengaruh Metode Resiprokal Dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol. 6, No. 1, Juni 2017.
- Erianti & Yuni Astuti. (2019). Bola Voli. Padang: Sukabina Press.
- Febrio, D., Sepriadi, S., Zulman, Z., & Lawanis, H. (2023). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kelentukan Terhadap Kemampuan Smash Atlet Bola Voli Putra Padang Volleyball Club. *Jurnal JPDO*, 6(5), 160-167.
- Haryanto, J., & Welis, W. (2019). Minat Berolahraga pada Kelompok Usia Middle Age. 4.
- Hidayat, Witono. (2017), “Buku Pintar Bola Voli”, Jakarta Timur : Anugrah.
- Kurniawan, Feri. (2011). Buku Pintar Olahraga Jakarta. Laskar Aksara.
- Lestari, N. (2008). Melatih Bola Voli Remaja. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Muhajir. (2016). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Jakarta: Erlangga.
- Rifki, M. S., Mario, D. T., & Ariston, A. (2021). Jump Serve: Serangan Pertama dalam Permainan Bola Voli. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Simamora, Y., Alnedral, A., Kiram, Y., Mardela, R., & Haryanto, J. (2022). Analisis Teknik Tendangan Belakang Beladiri Tarung Derajat. *Jurnal Gladitor*, 9(1), 239-253.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2023). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustakabarupress.